

META-ANALYSIS: THE DETERMINATION OF FACTORS THAT INFLUENCE MUSTAHIK REVENUE¹

ANALISIS META: DETERMINASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MUSTAHIK

Abdul Alaa Asy Syafiq, Noven Suprayogi
Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
asysyafiq68@gmail.com*, noven.suprayogi@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mustahiq di Indonesia menggunakan metode meta-analisis setelah melalui pemilihan sampel. Ditemukan bahwa variabel yang digunakan adalah dana zakat, pendampingan, lama usaha dan tingkat pendidikan. Penelitian ini mengambil populasi jurnal dan manuskrip yang diterbitkan di google scholar. Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang ada menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1982) pada 15 sampel publikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu, dana zakat, bantuan, tingkat pendidikan dan lama usaha, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pendapatan mustahiq. Hasil perhitungan variabel independen menyatakan bahwa terdapat konsistensi hasil perhitungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, variabel dependen yang merupakan pendapatan mustahiq, secara konsisten dipengaruhi oleh variabel independennya.

Kata kunci: pendapatan mustahiq, zakat produktif, pendampingan, tingkat pendidikan, lama usaha, meta analisis

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence mustahiq income in Indonesia using the meta-analysis method after through sample selection. It was found that the variables used were zakat funds, assistance, length of business and education level. This study took a population of journals and manuscripts published on google scholar. This research accumulates and integrates existing studies using the meta-analysis technique developed by Hunter et al. (1982) on 15 publication samples. The results of this study indicate that the overall independent variables namely, zakat funds, assistance, education level and length of business, have a significant effect on the dependent variable of mustahiq income. The results of independent variable calculations state that there is a consistency of calculated results that are significant from the independent variable on the dependent variable, the dependent variable which is mustahiq income, is consistently influenced by its independent variables.

Keywords: mustahiq income, productive zakat, assistance, education level, length of business, Meta-analysis

Informasi artikel

Diterima: 31-07-2019

Direview: 15-12-2020

Diterbitkan: 18-05-2020

*Korespondensi
(Correspondence):
Abdul Alaa Asy Syafiq

Open access under Creative
Commons Attribution-Non
Commercial-Share A like 4.0
International Licence
(CC-BY-NC-SA)



¹ Artikel ini merupakan bagian dari skripsi dari Abdul Alaa Asy Syafiq, NIM: 041211433046, yang berjudul, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik (Studi Analisis Meta)."

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak problematika yang dihadapi bangsa yang harus segera diselesaikan terutama dalam bidang ekonomi. Menanggulangi kemiskinan merupakan pembahasan paling penting dalam perbaikan perekonomian negara (Salam dan Risnawati, 2018).

Mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia sebanyak 87,18%. Sebagai negara dengan penduduk Islam terbesar Indonesia memiliki potensi zakat yang besar, BAZNAS mencatat penerimaan zakat nasional mencapai angka 6 Triliun pada tahun 2017, meskipun jumlah tersebut masih jauh dari angka potensial zakat di Indonesia akan tetapi dengan pengelolaan yang efisien zakat dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup penerimanya jika dikelola dengan produktif.

Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan seorang muslim/muslimah sebagai pelaksanaan rukun ketiga dari rukun Islam. Zakat merupakan kewajiban agama yang harus dibayarkan oleh setiap muslimin yang telah memenuhi syarat dalam keadaan apapun. Secara praktis, zakat adalah suatu amalan ibadah yang berdimensi sosial ekonomi karena dalam praktiknya zakat digunakan sebagai

sarana untuk membantu anggota masyarakat yang mengalami kesulitan sosial-ekonomi (Fitri, 2017).

Tujuan zakat untuk mengentaskan kemiskinan menjadikan zakat tidak hanya di gunakan untuk keperluan konsumtif, dana zakat seyogyanya juga dipergunakan untuk mengentaskan kemiskinan dengan cara yang produktif, hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* sebagai penerima zakat dan *muzakki* sebagai pembayar zakat, transformasi penerima zakat menjadi pembayar zakat memerlukan program yang diawasi lebih mendalam dan perlu perhatian khusus dalam penanganannya sehingga program tersebut berhasil mengingat terbatasnya dana zakat yang dapat disalurkan untuk program pengentasan kemiskinan.

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada *mustahiq* tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahiq* dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus (Toriqqudin, 2015)

Penegasan istilah produktivitas yang dimaksud adalah setelah *mustahiq* menerima bantuan modal produktif tersebut baik dalam bentuk modal kerja

atau pelatihan, penerima zakat tersebut mampu menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah. Hal tersebut ditujukan untuk dapat mengangkat tingkat kesejahteraan penerima zakat tersebut. Sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk memaksimalkan laba, dengan bantuan yang diberikan, dari sudut ekonomi usaha memaksimalkan keuntungan ini dapat dicapai dengan efisiensi produksi.

Untuk menangani masalah kemiskinan, zakat dapat berperan dalam menyediakan modal usaha dan pelatihan bisnis untuk para *mustahiq*. Dengan demikian akan tercipta pemberdayaan ekonomi ummat. Dalam hal ini kecenderungan usaha untuk produktif secara profitabilitas dapat termonitor dengan baik dengan pengawasan lembaga zakat. Secara mikro, dana zakat berperan untuk memenuhi kebutuhan *mustahiq*. Oleh karena itu para *mustahiq* harus mendapatkan sarana, fasilitas, manajemen, dan keterampilan yang akan mendorong mereka untuk bisa mandiri (Garry, 2011).

Sebagai negara dengan penduduk pemeluk Islam terbesar di dunia, penelitian tentang zakat telah banyak dilakukan di Indonesia baik berupa kualitatif maupun kuantitatif, hal ini tercermin dalam indeks publikasi jurnal nasional maupun internasional penelitian tersebut bertujuan untuk mengidealkan sistem zakat baik di daerah penelitian tersebut maupun di Indonesia dan dunia secara umum nya. Begitupun penelitian

tentang zakat dengan tema produktivitas *mustahiq* telah banyak dilakukan penelitian baik dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif pendekatan terhadap obyek nya pun bermacam macam, produktivitas *mustahiq* berdasarkan usia, lama usaha maupun tingkat pendidikan masuk dalam penelitian-penelitian tersebut.

Terdapat beberapa jenis penelitian yang ditujukan untuk menunjukkan hasil dari penelitian yang telah ada sebelumnya, salah satu metode yang digunakan dalam menghitung dan menganalisa kembali penelitian yang telah ada ialah meta analisis.

Meta-analisis pertama kali diperkenalkan oleh Glass pada tahun 1976. Glass (1976) berpendapat bahwa meta-analisis merupakan teknik statistik yang efektif untuk merangkum, mengintegrasikan dan menganalisis kembali beberapa hasil daripada sekumpulan hasil penelitian yang memiliki topik yang sama untuk diteliti. Dari pengumpulan beberapa topik tersebut, didapatkan hasil generalisasi yang lebih signifikan.

Melalui teknik meta analisis diketahui beberapa variabel yang dominan ialah variabel besarnya dana zakat, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan *mustahiq*, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dana zakat, pendampingan, tingkat pendidikan serta lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan *mustahiq*?

2. Apakah hasil yang tidak konsisten mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan mustahiq disebabkan oleh pengukuran pendapatan mustahiq yang beragam?
3. Apakah hasil yang tidak konsisten dari variabel dependen (pendapatan mustahiq) disebabkan oleh variabel independen yang beragam?

II. LANDASAN TEORI

Zakat

Secara etimologi, kata zakat merupakan bentuk kata dasar (*masdar*) dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. *Zaka*, berarti tumbuh dan berkembang, bila dikaitkan dengan sesuatu bisa juga berarti orang itu baik bilai dikaitkan dengan seseorang (Ali, 2006). Menurut istilah fikih zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak (Qardhawi, 1996).

Kalangan mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian dari harta yang khusus yang telah mencapai nishab (batas kuantitas minimal yang mewajibkan zakat) kepada yang berhak menerimanya. Menurut mazhab Hanafi zakat merupakan harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah. Menurut mazhab Syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Menurut mazhab Hanbali, zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan) dari

harta khusus untuk kelompok yang khusus pula (Al-Zuhaili, 1995).

Pendampingan

Pendampingan usaha ialah usaha yang dilakukan oleh amil maupun Lembaga yang ditunjuk amil zakat untuk melakukan pendampingan terhadap mustahik baik dari segi usaha maupun moral, Depsos RI menyatakan bahwa pendampingan ialah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendampingan atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan disepertar kehidupannya (Lobo, 2008).

Lama Usaha

Lama usaha ialah waktu usaha atau pengalaman dalam menjalankan aktifitas usaha nya, sehingga timbul asumsi semakin lama bekerja atau menjalankan usaha, akan mendapatkan lebih banyak pengalaman serta strategi bisnis akan usaha yang akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas usaha nya Rohman (2014) menyatakan dalam pandangannya bahwa lama tidak nya dalam menjalankan usaha berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha terhadap kondisi dan strategi yang ahrus dilakukan, lama usaha menumbuhkan kemampuan daris seseorang sehingga menjadi lebih terbiasa dalam melakukan pekerjaannya, hal tersebut dapat

mempengaruhi keterampilan pelaku usaha.

Keterampilan merupakan salah satu modal dalam mencari keuntungan dimana keuntungan merupakan faktor dari meningkatnya penghasilan, kapitalisme sebagai konsep dan ideologi pemikiran dalam ekonomi menjadikan pencarian keuntungan sebesar-besarnya sebagai tujuan dalam ber ekonomi, sedangkan dalam ideologi ekonomi islam, pencarian pendapatan atau keuntungan diperlukan untuk memnuhi hajat hidup selama tidak melanggar syariat serta tidak merugikan pihak lain, sehingga upaya dalam mencari keuntungan merupakan konsekuensi dari aktifitas kerja produktif (P3EI UII YOGYAKARTA, 2007)

Tingkat Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974 adalah segala sesuatu usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik didalam maupun diluar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan pancasila.

Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat, agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah- masalah), dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan atau tindakan pemeliharaan dan

peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan ini didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran, sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (*long lasting*) dan menetap (langgeng), karena didasari oleh kesadaran.

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran (Ihsan, 2006). Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Dengan demikian Hariandja (2002) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari:

1. Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-

anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

2. Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
3. Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan menurut Hasbullah (2003) adalah sebagai berikut:

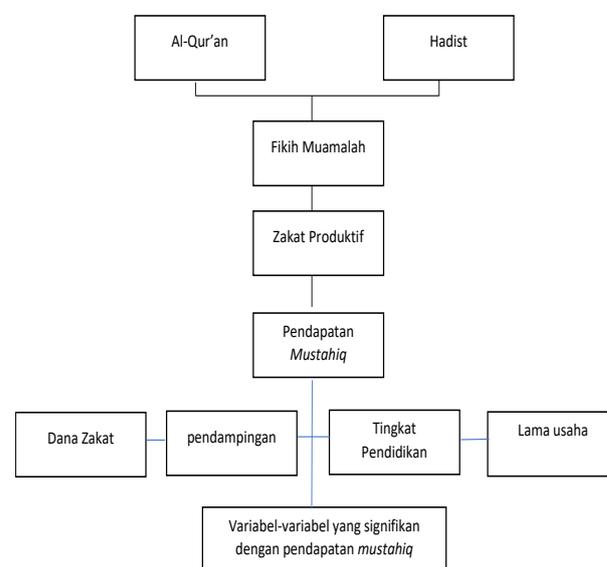
1. Ideologi
Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.
2. Sosial Ekonomi
Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
3. Sosial Budaya
Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.
4. Perkembangan IPTEK
Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.
5. Psikologi
Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan

kepribadian individu agar lebih bernilai.

Menurut Green (1980) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar, mereka yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memberi respon yang rasional daripada mereka yang berpendidikan rendah.

Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1.
Model Analisis

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode yang dinamakan meta analisis, meta analisis ialah suatu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan melalui pengukuran statistik deskriptif atas penelitian sebelumnya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Hunter et al, 1982), tujuan dari meta analisis adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh estimasi effect size. Effect Size dalam pengertian ini adalah kekuatan hubungan ataupun besarnya perbedaan antar variabel.
 2. Untuk melakukan inferensi dari data dalam sampel ke populasi, dalam melakukan hal ini menggunakan uji hipotesis (nilai p) ataupun estimasi (nilai kepercayaan).
 3. Untuk melakukan control terhadap variabel yang potensial bersifat sebagai perancu (cofounding) dengan tujuan agar tidak mengganggu kemaknaan statistik dari hubungan atau sebuah perbedaan.
- Hunter *et al*, (1982) menjelaskan mengenai metode teknik analisis data pada meta analisis dimana laporan statistik data yang relevan ditransformasikan dalam *effect size*. *Effect size* ini bertujuan untuk membandingkan dan mengintegrasikan dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan adalah *statistical independent*.

Identifikasi variabel

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini ialah dana zakat, pendampingan, tingkat Pendidikan serta lama usaha. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan mustahik

Definisi operasional variabel

1. Dana zakat
Dana zakat dalam penelitian ini dibatasi pada pendanaan oleh zakat untuk keperluan usaha yang dijalankan mustahik

2. Pendampingan
Pendampingan di penelitian ini diukur oleh penelitian sebelumnya melalui kuisisioner yang diukur menggunakan skala linkert
3. Tingkat Pendidikan
Tingkat Pendidikan dipenelitian ini diukur melalui sampel jurnal yang nilai pengukurannya menggunakan skala linkert dari yang terkecil tingkatnya hingga tertinggi
4. Lama usaha
Lama usaha dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan kuisisioner yang mencantumkan pendapat dari yang diteliti apakah berpengaruh atau tidaknya variable lama usaha dalam pertumbuhan usaha mustahik
5. Pendapatan mustahik
Pendapatan mustahik diukur melalui besaran pendapatan yang diterima mustahik melalui usahanya atau kinerjanya.

Teknik analisis data

Menurut (Hunter *et al*, 1982), laporan statistik yang relevan untuk setiap studi ditransformasikan ke dalam *effect size* untuk diintegrasikan dan dibandingkan, dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan yaitu *statistical independent*. Dalam literature meta-analisis tujuan dari *effect size* adalah untuk menunjukkan besarnya hubungan antara variabel dependen dengan spesifik variabel independen. Perhitungan *effect size* yaitu menggunakan *pearson coefficient (r)* dari setiap pasangan

variabel independent dari tiap sampel penelitian studi. Nilai (r) statistik dalam penelitian ini merupakan *coefficient* dari korelasi antara tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah dengan ROA, BOPO, BI Rate, CAR, dan FDR.

Hunter *et al* (1982) dalam Fanani (2014) berpendapat terdapat tiga langkah dalam mengkonversi studi statistik:

1. Menentukan populasi *mean correlation* (\bar{r}) yang memiliki tujuan untuk menentukan arah dan besarnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

2. Menentukan ketidakbiasan estimasi varian populasi S_p^2 yaitu dengan cara mengurangi observasi varian dengan estimasi varian *sampling error*. Rumus dalam menentukan ketidakbiasan estimasi varian populasi S_p^2 adalah sebagai berikut:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

3. Menentukan presentase *level confidence* atau disebut juga dengan interval kepercayaan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$[\bar{r} + S_p Z_{0.975}] \approx [\bar{r} + S_p (1.96)]$$

4. Setelah mengetahui hasil dari *mean correlation* (\bar{r}) dan *level confidence*, kemudian menentukan validitas model statistik dengan perhitungan

chi-square (χ^2_{K-1}) dan persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2_{K-1} = \frac{N \cdot s_r^2}{(1-\bar{r}^2)^2} = K \frac{S_r^2}{S_e^2}$$

Formula dalam menentukan r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Formula dan Prosedur untuk Mengkonversi Study Statistic ke r

Statistik yang dikonversi	Formula untuk mentransformasi ke r	Keterangan
<i>t-statistic</i>	$r = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$	t = nilai statistik df = <i>degree of freedom</i>
<i>z-tests</i>	$r = \sqrt{\frac{z^2}{N}}$	
<i>p-value</i>	1. Konversi two tailed menjadi one tailed 2. Lihat nilai z dalam kondisi probabilitas normal	

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Dana Zakat

Dari hasil konversi data didapatkan dengan hasil dari dua belas studi sampel yang di uji menunjukkan bahwa variabel Dana Zakat mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendapatan Mustahiq. Dengan menunjukkan rata rata (\bar{r}) nya adalah 0,42872 dengan *confidence interval* 95% antara $0,32561 < (\bar{r}) < 0,5318$ Berdasarkan ini H_1 yang menyatakan Pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Mustahiq

Hal ini diperkuat dengan melihat data diatas, di mana perhitungan *chi-square* (χ^2_{hit}) menghasilkan nilai sebesar 71,966 sedang tabel critical value of *chi-square* ($\chi^2_{0,05}$) menunjukkan nilai sebesar 22,3620 pada tingkat signifikan 0,05. Artinya bahwa Pemanfaatan dana zakat

produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Mustahiq.

Variabel Pendamping .

Untuk variabel pendamping mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendapatan Mustahiq dimana rata-rata (\bar{r}) nya adalah 0,24911 dengan *confidence interval 95%* antara $0,19657 < (\bar{r}) < 0,3016$ (lihat tabel 4.5). Berdasarkan ini H₂: Pendampingan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Mustahiq.

Hasil perhitungan *chi-square* (χ^2_{hit}) menghasilkan nilai sebesar 8,7587 sedang tabel critical value of *chi-square* ($\chi^2_{0,05}$) menunjukkan nilai sebesar 5,99146 pada tingkat signifikan 0,05. Artinya pendamping mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Mustahiq.

Pendidikan

Demikian pula untuk variable tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan Mustahiq, dimana rata-rata (\bar{r}) nya adalah 0,618885 dengan *confidence interval 95%* antara $0,22727 < (\bar{r}) < 1,0104$ Berdasarkan ini H₃: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan mustahiq.

Perhitungan *chi-square* (χ^2_{hit}) menghasilkan nilai sebesar 176,66 sedang tabel critical value of *chi-square* ($\chi^2_{0,05}$) menunjukkan nilai sebesar 3,84146 pada tingkat signifikan 0,05). Artinya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Peningkatan positif terhadap pendapatan Mustahiq.

Lama usaha

Demikian pula untuk variable lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan Mustahiq, dimana rata-rata (\bar{r}) nya adalah 0,61885 dengan *confidence interval 95%* antara $0,36875 < (\bar{r}) < 0,868955$ (lihat tabel 4.7). Berdasarkan ini H₄: Lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan mustahiq

Perhitungan *chi-square* (χ^2_{hit}) menghasilkan nilai sebesar 4,387 sedang tabel critical value of *chi-square* ($\chi^2_{0,05}$) menunjukkan nilai sebesar 3,84146 pada tingkat signifikan 0,05). Artinya lama usaha berpengaruh terhadap peningkatan positif terhadap pendapatan Mustahiq.

V. SIMPULAN

Bersasarkan hasil hitung menggunakan metode meta analisis diatas, keseluruhan variable memiliki hubungan positif terhadap pendapatan mustahik pada tingkat signifikansi 0.05 hal ini ditunjukkan oleh hasil yang berupa,

1. Pengaruh hubungan antara Dana Zakat, pendamping, pendidikan, lama usaha berada pada posisi signifikan berpengaruh positif terhadap variabel dependen Pendapatan Mustahik.
2. Hasil penelitian atas variabel dana zakat, pendampingan, lama usaha serta tingkat Pendidikan konsisten berpengaruh terhadap pendapatan mustahik, ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya dikarenakan *effect size*, perbedaan yang terdapat

pada artikel sampel, definisi operasional, dan rentang waktu penelitian.

3. Variabel dependen, pendapatan mustahik secara konsisten dipengaruhi oleh variabel independen yaitu dana zakat, pendampingan, lama usaha serta tingkat Pendidikan ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya dikarenakan *effect size*, perbedaan yang terdapat pada artikel sampel, definisi operasional, dan rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Distribusi persentase penduduk dan kepadatan penduduk menurut provinsi 2000-2013*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah dan persentase penduduk miskin, garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan (P1), dan indeks keparahan kemiskinan (P2) menurut provinsi, 2007-2009 (maret), 2010-2011, 2012 (maret)*. Jakarta: BPS.
- Fitri, Maltuf. (2017). *Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173. DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Garry. (2011). *Pengaruh dana zakat produktif terhadap keuntungan usaha mustahik penerima zakat*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Glass, G. V. (1976). *Primary, secondary, and meta analysis of research*. *Educational Researcher*, 5(10):3-8. DOI: 10.2307/1174772
- Hariandja, Marihot T.E. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hasbullah. (2003). *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hawkins, I Best, R. J. Coney, K. (1998). *Consumer behavior: Building market strategy*. USA: Irwin/Mc Graw-Hill.
- Hunter, F. S. (1990). *Methods of meta analysis: Correcting error and bias in research findings*. California: Sage Publications.
- Hunter, J. (1982). *Meta-analysis: cumulating research findings accros studies*. Beverly Hills: CA. Sage Publications.
- Ihsan, Fuad. (2006). *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Instruksi presiden no.15 tahun 1974
Jurnal ekonomi islam P3EI UII, 2007
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2015) *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo, S. (2010). *Pengembangan sumber daya manusia*. Penerbit : Rineka Cipta.
- Qardhawi, Y. (2002). *Fiqh al-zakah*. Beirut: Muassasat al-Risalah.
- Rohman, Dani. (2018). *Pengaruh jumlah ZIS yang diterima, jumlah anggota keluarga, dan lama usaha mustahik penerima ZIS produktif terhadap kesejahteraan ekonomi (studi pada LAZISMU Sragen)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Toriquddin, M. (2015). *Zakat Kota Malang perspektif maqashid al syariah ibnu 'Asyur*. *Jurnal Ulul Albab*, 16(1), 62-79.
- Zuhayli, W. (1997). *Al-fiqh al-islami wa adillatuhu*. Damascus: Dar Al-Fikr.